

# FILOLOGI JAWA

MATERI: PENYALINAN

[vennyindria@uny.ac.id](mailto:vennyindria@uny.ac.id)

# Pengertian Naskah

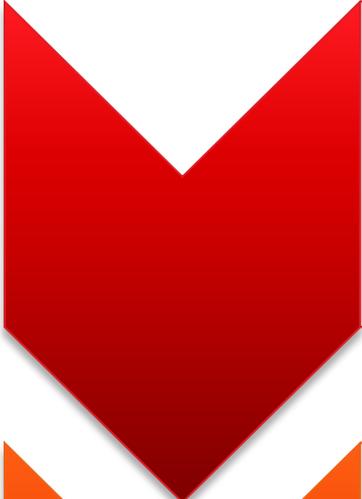
Hs:  
*handschrift* :  
untuk naskah  
tunggal

Hss:  
untuk naskah  
jamak

Ms:  
*manuscript*

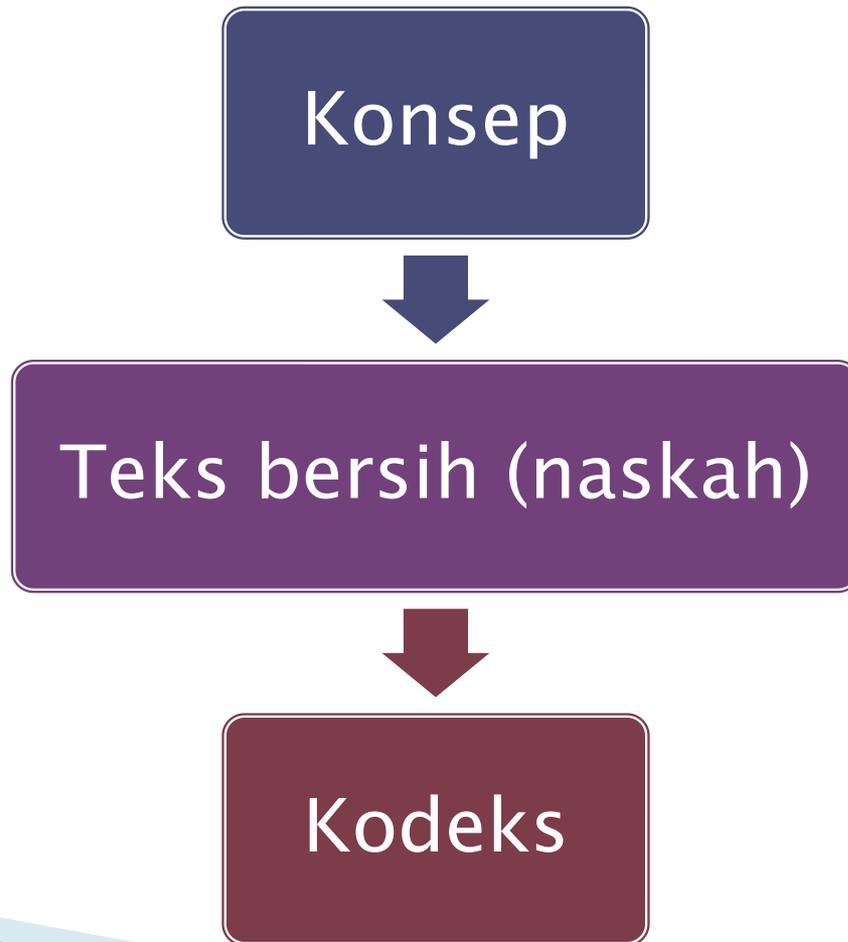
Mss:  
untuk  
manuskrip  
jamak

# Kodikologi: Ilmu tentang Kodeks

- 
- Kodeks: gulungan atau buku tulisan tangan, terutama dari teks–teks klasik

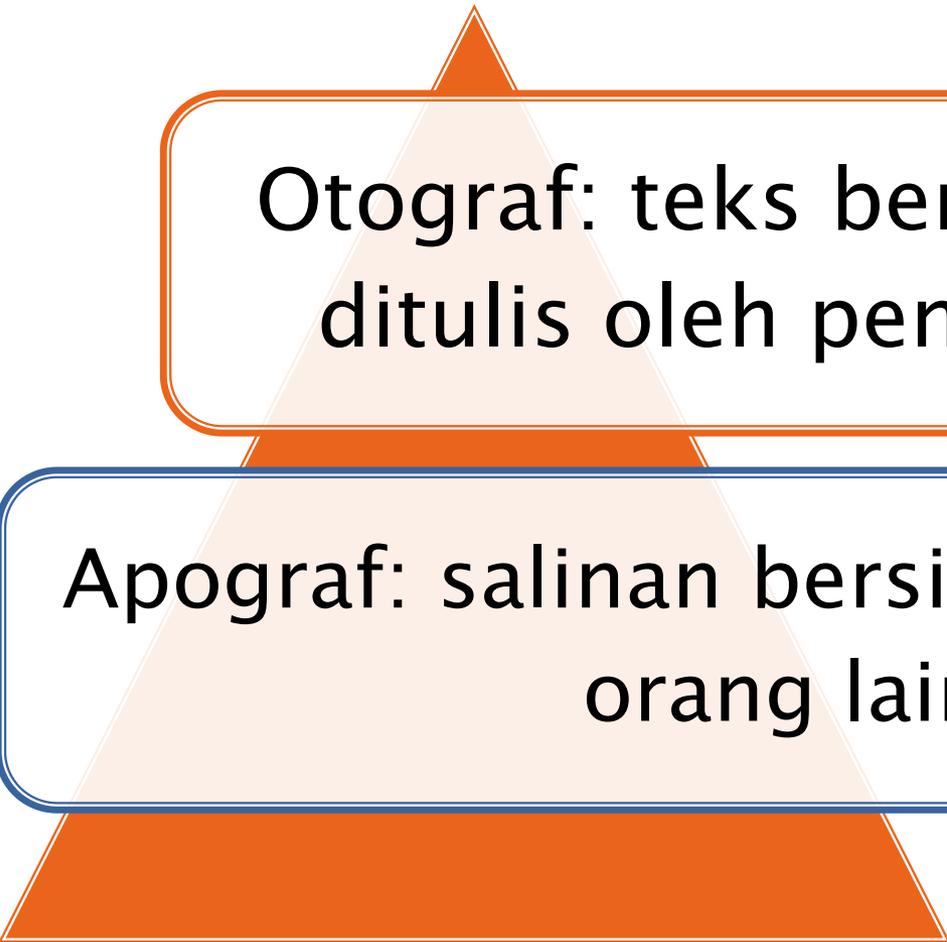
- 
- Kodeks mempunyai nilai dan fungsi yang sama dengan buku tercetak sekarang

# Skema Kodeks Sebelum ditemukan Mesin Cetak



# Skema Kodeks Setelah ditemukan Mesin Cetak





Otograf: teks bersih yang  
ditulis oleh pengarang

Apograf: salinan bersih oleh orang-  
orang lain

# Teks



Kandungan atau muatan naskah, sesuatu yang abstrak. Teks terdiri atas isi dan bentuk



Isi: ide-ide atau gagasan yang akan disampaikan dari pengarang kepada pembaca. Bentuk: cerita dalam teks yang dapat dibaca dan dipelajari melalui berbagai pendekatan. Melalui alur, gaya bahasa, dan sebagainya.

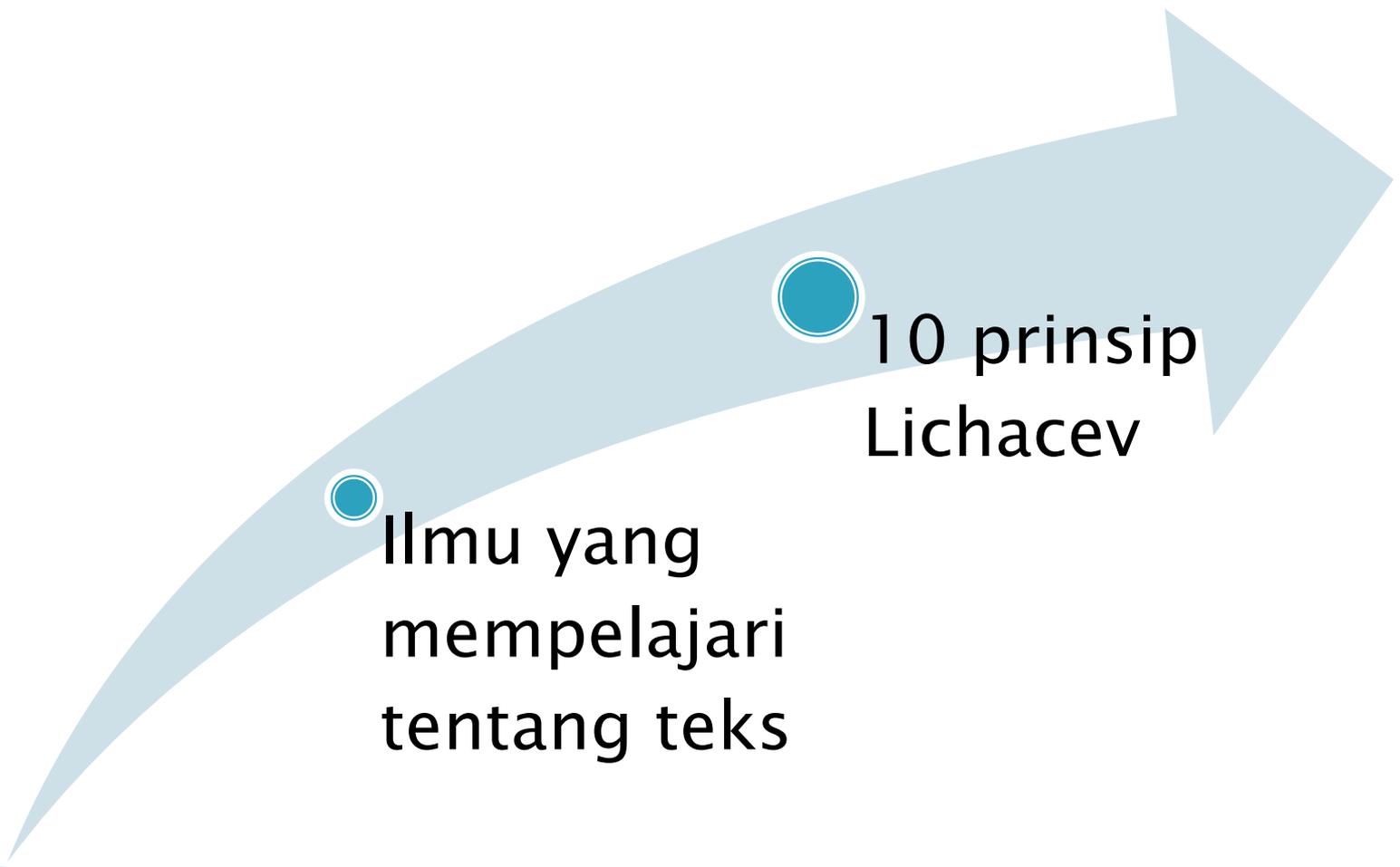
# Penjelmaan Teks

Teks Lisan

Teks Naskah  
(Tulisan Tangan)

Teks Cetakan

# Tekstologi

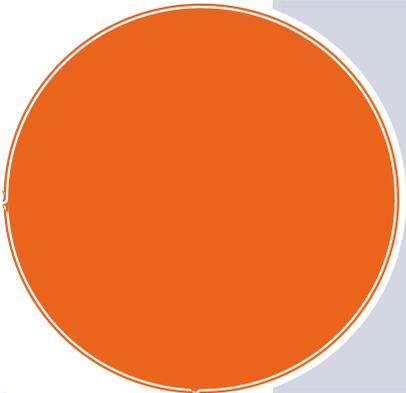


Ilmu yang mempelajari tentang teks

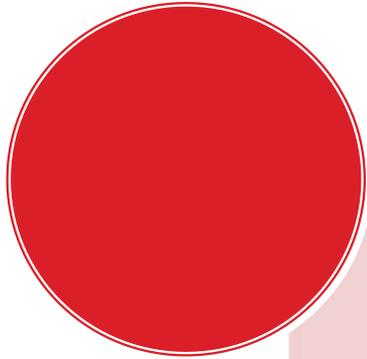
10 prinsip Lichacev

# Sepuluh Prinsip Lichacev

1. Tekstologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki sejarah teks suatu karya. Salah satu di antara penerapannya yang praktis adalah edisi ilmiah teks yang bersangkutan.

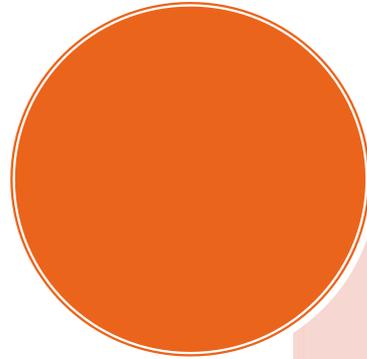


2. Penelitian teks harus didahulukan dari penyuntingannya

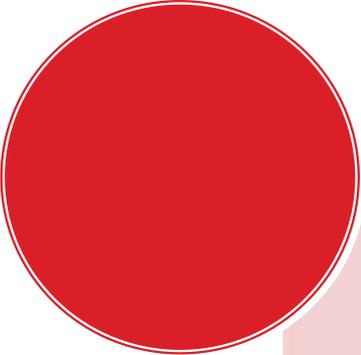


3. Edisi teks harus menggambarkan sejarahnya

4. Tidak ada kenyataan tekstologi tanpa penjelasannya

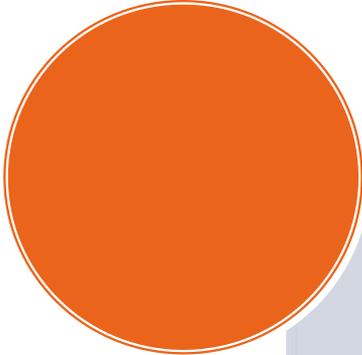


5. Secara metodis, perubahan yang diadakan secara sadar (ideologis, psikologis, artistik, dan lain-lain) harus didahulukan daripada perubahan mekanis.

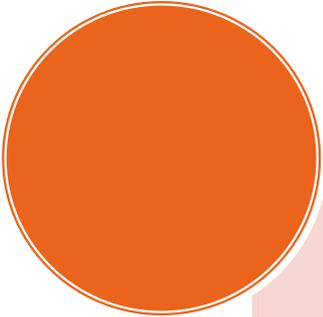


6. Teks harus diteliti sebagai keseluruhan

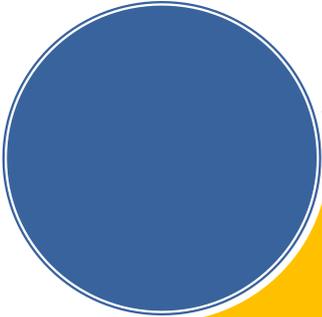
7. Bahan-bahan yang mengiringi sebuah teks (dalam naskah) harus disertakan dalam penelitian



8. Perlu diteliti pemantulan sejarah teks sebuah karya dalam teks-teks dan monumen sastra yang lain



9. Pekerjaan seorang penyalin dan kegiatan skriptoria-skriptoria (sanggar penulisan) tertentu harus diteliti secara menyeluruh



10. Rekons-truksi teks tidak dapat menggantikan teks yang diturunkan dalam naskah-naskah

# Terjadinya Teks menurut de Haan (1973)

Aslinya hanya ada dalam ingatan pengarang

- Turun temurun terjadi secara terpisah yang satu dari yang lain. Melalui dikte jika orang ingin memiliki teks itu. Tiap kali teks terjadi variasi.

Aslinya teks tertulis yang merupakan kerangka

- Masih memungkinkan atau memerlukan kebebasan seni. Asli disalin begitu saja. Aslinya dipinjam, diwarisi, sehingga terjadi cabang tradisi kedua atau ketiga di samping.

Teks tidak mengizinkan kebebasan

- Teks tidak mengizinkan kebebasan karena pengarang telah menentukan pilihan kata, urutan, dan komposisi untuk memenuhi maksud tertentu yang ketat dalam bentuk literer itu.

# Penyalinan

Tradisi: rangkaian penurunan yang dilewati oleh teks secara turun-menurun.

# Sebab-sebab penyalinan

Naskah asli rusak, ingin memiliki sendiri, khawatir naskah asli hilang, rusak, terbakar, ketumpahan benda cair, perang, terlantar. Tujuan magis, politik, agama, pendidikan, keuangan, dan lain-lain.

# Akibat Penyalinan

- ▶ Adanya variasi karena kreativitas dan kekhilafan
- ▶ Adanya kekhilafan terjadi kerana penyalin kurang terdidik, tidak memahami bahasa teks, salah baca, tidak teliti, huruf tidak jelas. Beberapa kasus kekhilafan misalnya *haplografi* = huruf hilang. *Saut du meme au meme* = meloncat dari suatu perkataan ke perkataan yang sama. Penulisan dua kali = *ditografi*